



STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII MELALUI METODE UMMI DI SMPIT TUNAS HARAPAN ILAHI KOTA TANGERANG

Erpin Harahap¹

erpinharahap@umt.ac.id

Shafa Tasya Kamilah²

humairahkayla@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Al-Irsyadiyah³

mrsalirsyadiyah@gmail.com

Nasrulloh⁴

nasrulloh19861992@gmail.com

M. Fathi Halimi⁵

gusfathihalimi@gmail.com

¹²³⁴⁵ Universitas Muhammadiyah Tangerang

ABSTRACT

Learning the Qur'an is an essential component of Islamic education aimed at developing students' ability to read, understand, and memorize the Qur'an effectively. The success of a Qur'an memorization (tahfidz) program is closely related to the strategies employed by teachers during the learning process. This study aims to describe the strategies implemented by teachers to improve students' Qur'an memorization through the Ummi Method, examine the improvement of students' memorization, and identify the supporting and inhibiting factors in the implementation of Qur'an learning at SMPIT Tunas Harapan Ilahi, Tangerang City.

This study employed a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through observations, interviews, and documentation. The research participants consisted of the principal, Qur'an teachers, and eighth-grade students of SMPIT Tunas Harapan Ilahi, Tangerang City. Data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The trustworthiness of the data was ensured through source triangulation and technique triangulation. The findings reveal that the teachers' strategies for improving students' Qur'an memorization include the use of learning journals as a monitoring tool for students' memorization progress, grouping students according to their abilities into Basic, Middle, and Advanced categories, and implementing the talaqqi method for students requiring intensive guidance. The improvement of students' memorization is supported



through regular muroja'ah (revision), continuous motivation, and an acceleration program for students who have not yet achieved the memorization targets. Supporting factors include teachers' certification in the Ummi Method, regular training programs, evaluation meetings, the munaqasyah program, and acceleration programs. Meanwhile, the inhibiting factors identified are the differences in students' initial abilities and the difficulties experienced by some students in balancing academic activities with Qur'an memorization. This study concludes that the strategies implemented by teachers through the Ummi Method effectively and systematically improve the quality of students' Qur'an memorization.

Keywords: Teacher Sytagey, Al-Qur'an Memorize, Methodh Ummi, Tahfidz, Islamic Education.

ABSTRAK

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam yang bertujuan membentuk siswa yang mampu membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an dengan baik. Keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an tidak terlepas dari strategi yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa melalui Metode Ummi, mengetahui peningkatan hafalan siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di SMPIT Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru Al-Qur'an, dan siswa kelas VIII SMPIT Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa dilakukan melalui penggunaan jurnal pembelajaran sebagai alat monitoring perkembangan hafalan siswa, pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan ke dalam kategori Basic, Middle, dan Advanced, serta penerapan metode talaqqi bagi siswa yang membutuhkan pendampingan intensif. Peningkatan hafalan siswa dilakukan melalui pembiasaan muroja'ah, pemberian motivasi secara berkelanjutan, serta program akselerasi bagi siswa yang belum mencapai target hafalan. Faktor pendukung meliputi sertifikasi guru Metode Ummi, pelatihan berkala, rapat evaluasi, program munaqasyah, dan program akselerasi. Adapun faktor penghambat yang ditemukan yaitu perbedaan kemampuan awal siswa dan kesulitan sebagian siswa dalam membagi waktu antara kegiatan akademik dan hafalan Al-Qur'an. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi yang diterapkan guru melalui Metode Ummi mampu meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa secara efektif dan sistematis.

Kata Kunci: Strategi Guru, Hafalan Al-Qur'an, Metode Ummi, Tahfidz, Pendidikan Islam.



A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang berfungsi sebagai pedoman hidup bagi umat manusia. Sebagai kitab suci yang menjadi landasan dalam pembentukan karakter dan akhlak, Al-Qur'an perlu dipelajari, dipahami, serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk interaksi umat Islam dengan Al-Qur'an adalah melalui kegiatan menghafal (tahfidz) Al-Qur'an. Aktivitas menghafal Al-Qur'an tidak hanya bertujuan menjaga kemurnian wahyu Allah Swt., tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter religius, kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa dalam kehidupan sehari-hari (Suci & Fajar, 2023).

Dalam konteks pendidikan Islam, program tahfidz Al-Qur'an telah menjadi salah satu program unggulan yang banyak diterapkan di berbagai lembaga pendidikan formal. Program ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian target hafalan, tetapi juga diarahkan pada peningkatan kualitas bacaan, pemahaman, dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an. Keberhasilan program tahfidz sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan siswa, dukungan lingkungan keluarga, sarana dan prasarana, metode pembelajaran yang digunakan, serta strategi guru dalam mengelola proses pembelajaran (Shabir et al., 2024).

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, dan evaluator yang membantu siswa mencapai target hafalan yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an, serta membantu siswa mempertahankan hafalan yang telah diperoleh. Sebaliknya, strategi yang kurang sesuai dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar dan kesulitan siswa dalam mencapai target hafalan (Rahayu et al., 2023).

Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang dan banyak digunakan di berbagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia adalah Metode Ummi. Metode Ummi merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan pendekatan bahasa ibu dengan prinsip mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Metode ini dikembangkan dengan sistem pembelajaran yang terstruktur, berjenjang, serta didukung oleh standar mutu yang jelas sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an secara efektif (Nobisa & Usman, 2021). Selain menekankan pada kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, Metode Ummi juga memberikan perhatian terhadap pembentukan kebiasaan muroja'ah dan penguatan hafalan siswa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Metode Ummi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Penelitian Rahmadani et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan Metode Ummi efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa karena proses pembelajaran dilakukan secara bertahap dan sistematis. Penelitian Ramadhani dan Werdiningsih (2022) juga menemukan bahwa implementasi Metode Ummi mampu meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz melalui pembelajaran yang terstruktur dan berorientasi pada mutu. Sementara itu, penelitian Ghazi (2025) menjelaskan bahwa penggunaan Metode Ummi memberikan dampak positif terhadap pencapaian target hafalan siswa melalui proses pembelajaran yang terencana dan berkelanjutan.



Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada efektivitas atau implementasi Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian yang secara khusus mengkaji strategi guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa melalui Metode Ummi, terutama pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), masih relatif terbatas. Padahal, strategi guru merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi metode pembelajaran di lapangan. Perbedaan karakteristik siswa, kemampuan awal membaca Al-Qur'an, serta target hafalan yang harus dicapai memerlukan strategi pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran berjalan secara efektif.

SMPIT Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menjadikan pembelajaran Al-Qur'an sebagai program unggulan sekolah. Dalam pelaksanaannya, sekolah menggunakan Metode Ummi sebagai metode utama dalam pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa guru menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan hafalan siswa, antara lain penggunaan jurnal pembelajaran sebagai alat monitoring perkembangan siswa, pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan ke dalam kategori *Basic*, *Middle*, dan *Advanced*, penerapan metode *talaqqi*, pembiasaan *muroja'ah*, serta program akselerasi bagi siswa yang belum mencapai target hafalan. Strategi tersebut menunjukkan adanya upaya sistematis yang dilakukan guru untuk mengoptimalkan pencapaian hafalan Al-Qur'an siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kebutuhan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai strategi guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa melalui Metode Ummi. Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) pada fokus kajiannya yang menitikberatkan pada strategi guru dalam mengelola pembelajaran *tahfidz* melalui sistem pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan (*Basic*, *Middle*, dan *Advanced*), penggunaan jurnal pembelajaran sebagai instrumen monitoring, serta program akselerasi hafalan yang diterapkan di SMPIT Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa melalui Metode Ummi, mengetahui bentuk peningkatan hafalan siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an di SMPIT Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam dan menyeluruh berdasarkan perspektif para informan (Fadli, 2021).

Penelitian dilaksanakan di SMPIT Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru Al-Qur'an, dan siswa kelas VIII yang terlibat dalam program *tahfidz* Al-Qur'an.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Rachmawati, 2007). Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* secara langsung. Wawancara dilakukan guna memperoleh informasi mendalam mengenai strategi guru, perkembangan hafalan siswa, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa profil sekolah, jurnal pembelajaran, serta dokumen kegiatan pembelajaran.



Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Untuk menjamin keabsahan data, penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Guru dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Ummi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan beberapa strategi utama dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Strategi pertama adalah penggunaan jurnal pembelajaran sebagai alat monitoring perkembangan kemampuan membaca dan hafalan siswa. Melalui jurnal tersebut, guru dapat mengetahui perkembangan hafalan setiap siswa serta menentukan tindak lanjut pembelajaran yang sesuai.

Strategi kedua adalah pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an ke dalam tiga kategori, yaitu Basic, Middle, dan Advanced. Pengelompokan ini bertujuan agar pembelajaran lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Strategi ketiga adalah penerapan metode talaqqi bagi siswa kategori Basic. Dalam metode ini guru memberikan contoh bacaan yang benar kemudian siswa menirukan hingga bacaan dan hafalan sesuai dengan kaidah tajwid. Temuan ini sejalan dengan penelitian Adkhani dan Tentiasih (2025) yang menyatakan bahwa metode talaqqi efektif meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa.

Penerapan strategi diferensiasi melalui pengelompokan kemampuan siswa menunjukkan bahwa guru berupaya memberikan layanan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar masing-masing siswa.

2. Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Siswa

Peningkatan hafalan siswa dilakukan melalui kegiatan muroja'ah yang dilaksanakan secara rutin sebelum penambahan hafalan baru. Kegiatan muroja'ah bertujuan memperkuat hafalan yang telah dimiliki siswa sehingga tidak mudah lupa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurbaiti et al. (2021) yang menjelaskan bahwa muroja'ah merupakan strategi efektif dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an. Selain itu, guru juga memberikan motivasi secara berkelanjutan kepada siswa agar tetap semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Sekolah juga melaksanakan program akselerasi bagi siswa yang belum mencapai target hafalan. Program ini bertujuan membantu siswa mengejar ketertinggalan melalui pembimbingan yang lebih intensif.

Berdasarkan hasil penelitian, strategi yang diterapkan mampu meningkatkan kualitas hafalan siswa, memperbaiki bacaan Al-Qur'an, meningkatkan ketepatan tajwid, dan membentuk kebiasaan menjaga hafalan melalui muroja'ah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Ummi meliputi sertifikasi guru Ummi, pelatihan guru secara berkala, rapat evaluasi mingguan, program munaqasyah, dan program akselerasi. Faktor-faktor tersebut membantu menjaga kualitas pembelajaran agar sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Ummi Foundation.



Adapun faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian ini adalah beragamnya kemampuan awal siswa dalam membaca Al-Qur'an serta kesulitan sebagian siswa dalam membagi waktu antara kegiatan akademik dan kegiatan menghafal Al-Qur'an. Meskipun terdapat beberapa hambatan, sekolah terus melakukan evaluasi dan pendampingan sehingga pelaksanaan program tahfidz tetap berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

D. KESIMPULAN

Strategi guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa melalui Metode Ummi di SMPIT Tunas Harapan Ilahi Kota Tangerang dilakukan melalui penggunaan jurnal pembelajaran, pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan ke dalam kategori Basic, Middle, dan Advanced, serta penerapan metode talaqqi bagi siswa yang memerlukan pendampingan intensif.

Peningkatan hafalan siswa dilakukan melalui pembiasaan muroja'ah, pemberian motivasi secara berkelanjutan, dan program akselerasi bagi siswa yang belum mencapai target hafalan. Faktor pendukung yang mendukung keberhasilan program meliputi sertifikasi guru, pelatihan berkala, rapat evaluasi, munaqasyah, dan program akselerasi. Adapun faktor penghambat yang ditemukan adalah perbedaan kemampuan awal siswa dan kesulitan siswa dalam membagi waktu antara kegiatan akademik dan kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi guru melalui Metode Ummi mampu meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa secara sistematis dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, A., Bisri, H., & Imamiyah, M. (2024). Penerapan metode muraja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren An-Nur 3 Murah Banyu Tahfidzul Qur'an Bululawang. *JIPI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 3(1), 16–30.
- Adkhani, F. F., & Tentiasih, S. (2025). Penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an siswa kelas II di MI Muhammadiyah Gasang. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 124–136.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Nobisa, & Usman. (2021). Penggunaan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an.
- Nurbaiti, R., Wahyudin, U. R., & Abidin, J. (2021). Penerapan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an siswa. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 55–59.
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40.
- Rahayu, T., Subando, J., & Fatimah, M. (2023). *Tahfidz Teacher's Learning Strategy in Efforts to Improve the Memory of the Qur'an*. *Proceeding of International Conference of Islamic Education*, 289–298.



- Rahmadani, I., Syahminan, M., & Ashani, S. (2025). Efektivitas metode Ummi dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Munadi Medan Marelan Sumatera Utara. *Jurnal Ekshis*, 3(1), 51–65.
- Ramadhani, A. A., & Werdiningsih, W. (2022). Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran tahfidz di Panti Asuhan Tahfidzul Qur'an Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo Ngariboyo Magetan. *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 21–32.
- Suci, R. A., & Fajar, A. (2023). Peningkatan hafalan Juz 30 melalui metode Ummi di Pondok Pesantren Ar-Roudotussibyan. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 63–70.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

